

BAB III

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEMATIK

KELAS III SD/MI TEMA II KURIKULUM 2013

TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasa dikenal dengan istilah buku teks. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.¹ Sedangkan teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.²

Menurut Bahrul Hayat, dkk. (2001) buku teks dapat didefinisikan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah difahami oleh para pemakainya, sehingga dapat menunjang program pengajaran.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Buku", <https://kbbi.web.id/>. dalam *google.com*. 25 Februari 2020, 18.48 WITA.

² *Ibid*, "Teks", 25 Februari 2020, 18.50 WITA.

³ Bahrul Hayat, dkk., *Pedoman Sistem Penilaian Buku*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001), h. 32.

Buku teks merupakan bahan ajar yang berupa bahan tertulis. Buku teks merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran, karena buku teks merupakan bahan ajar dan juga sebagai sumber panduan dalam pengajaran. Selain Kurikulum yang merupakan pedoman bagi sistem pengajaran, pemilihan buku teks yang dipakai harus didasarkan pada kurikulum dan kualitas lain yang harus dimiliki buku teks agar menjadi buku teks berkualitas.

Menurut Yohannes & Djukri, buku teks merupakan bahan ajar yang sangat penting di sekolah maupun dalam proses pembelajaran, karena buku teks berisi materi-materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Buku teks menuntun peserta didik untuk berlatih, praktek, atau mencoba teori-teori yang sudah dipelajari dari buku teks tersebut.⁴

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan cabang ilmu tertentu, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, serta kemampuan penguasaan teknologi.

Dalam Permendiknas RI No. 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa: “Buku teks pelajaran dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah, atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”⁵

⁴ Yohannes Kurniawan Barus & Djukri, “Pengembangan Buku Teks Tematik Tema Permainan Untuk Kelas III SDN Tridadi Sleman Yogyakarta”, dalam *Jurnal Prima Edukasia Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 1 No. 2 2013, h. 233.

⁵ Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, Tentang *Buku*, Pasal 1, Ayat 3.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang tertentu, memuat materi yang disusun secara sistematis oleh pakar di bidangnya dan penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional untuk maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mudah difahami oleh pemakainya sehingga dapat menunjang program pembelajaran.

2. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi peserta didik dalam belajar dan bagi pendidik dalam membelajarkan peserta didik untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.⁶

Buku ajar merupakan buku standar untuk bidang studi tertentu maka bahan ajar haruslah memberikan sumber bahan yang baik dengan susunan teratur, sistematis, dan disajikan secara mendalam. Fungsi buku teks bagi guru adalah sebagai pedoman untuk mengidentifikasi apa yang harus diajarkan atau dipelajari oleh peserta didik, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, mengetahui teknik dan metode pengajaran, memperoleh bahan

⁶ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 21.

ajar secara mudah, dan menggunakannya sebagai alat pembelajaran peserta didik di dalam atau di luar sekolah.

Sedangkan fungsi buku teks bagi peserta didik adalah sebagai sarana kepastian tentang apa yang ia pelajari, alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pelajaran, alat belajar (di luar kelas, buku teks berfungsi sebagai guru) di mana ia dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep, dan bahan-bahan latihan atau evaluasi.⁷

3. Kualitas Buku Teks

Bagi seorang peserta didik salah satu hal yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran. Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran yang ditunjangnya. Berdasarkan pendapat Greene dan Petty yang terdapat dalam Tarigan, merumuskan butir-butir yang diajukan di mana buku teks yang berkualitas ialah antara lain:

- a. Buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para peserta didik yang memanfaatkannya.
- b. Buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik para peserta didik yang memanfaatkannya.
- c. Buku teks itu seharusnya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para peserta didik yang memakainya.

⁷ Yohannes Kurniawan Barus & Djukri, "Pengembangan Buku"...., h. 223-224.

- d. Buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- e. Buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang, aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang mempergunakannya.
- f. Buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan para peserta didik yang memakainya.
- g. Buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- h. Buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- i. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para pemakainya.⁸

Berdasarkan paparan tersebut, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi atau materi, penyajian, grafik, serta aspek kebahasaan, tetapi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kelayakan isi atau materi. Materi dalam buku teks harusnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut

⁸ Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung, Angkasa, 2009), h. 20-21.

terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama, ras, suku, dan lain-lain. Materi buku teks diharapkan dapat membuat peserta didik giat mempelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

4. Kedudukan Buku Teks dalam Pembelajaran

Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum. Sebagai buku pendidikan, buku teks memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab pendidik sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas.⁹

Kedudukan buku teks diberbagai model desain pembelajaran terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar, dan membelajarkan. Melihat dari kepentingan peserta didik, buku disebut sebagai bahan belajar. Sedangkan dari kepentingan pendidik, buku dipergunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk pembelajaran di kelas.

Penyelenggaraan Pendidikan Nasional, buku teks pelajaran dijadikan salah satu sumber belajar yang perlu diatur dalam Standar Pendidikan Nasional. Khususnya tentang buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks yang digunakan di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan

⁹ Mansur Muchlis, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2010), h. 55.

(BSNP) dan ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakan isi dalam sebuah apakah telah mencakup dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

Kedudukan buku teks pelajaran yang begitu penting dalam model pembelajaran serta diperkuat oleh Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat perlunya mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran. Sebagai sumber pengetahuan, buku teks merupakan sumber pengetahuan tertulis. Mempelajari buku teks bermanfaat agar ilmu pengetahuan dapat ditransfer secara terus-menerus dan berulang-ulang, sehingga pengetahuan yang ingin didapat akan mudah tersimpan lebih lama dalam ingatan.

5. Kelayakan Buku Teks

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.¹⁰

¹⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Tentang BSNP", <https://bsnp-indonesia.org/> dalam *google.com*. 24 Mei 2020, 22.48 WITA.

Empat unsur kelayakan ini dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, pendidik dan peserta didik pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu unsur kelayakan yaitu kelayakan isi atau materi.

Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, peserta didik, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks yang dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.¹¹

B. Peraturan Perundang-Undangan Tentang Penilaian Buku Teks

Tujuan penilaian buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku teks yang digunakan di sekolah-sekolah benar-benar layak pakai dan memenuhi standar nasional. Peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

¹¹ Mansur Muchlis, *Textbook Writing: ...*, h. 292.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41)

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat (3) menyatakan bahwa: “Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan”.¹² Selanjutnya, pasal 43 ayat (4) menyatakan bahwa: “Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”.¹³

Setiap satuan pendidikan, setidaknya harus memiliki buku teks pelajaran pada tiap mata pelajaran. Semua buku teks pelajaran yang tersedia di perpustakaan harus mencukupi untuk seluruh peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan lancar. Lebih lanjut pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa: “Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri”.¹⁴

Buku teks yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Namun buku teks pelajaran yang digunakan untuk bahan ajar di satuan pendidikan harus dinilai terlebih dahulu kelayakannya. Baik itu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, maupun kegrafikan. Agar kebermanfaatan buku teks dalam proses belajar mengajar lebih sempurna.

¹² Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (3).

¹³ *Ibid*, Pasal 43 ayat (4).

¹⁴ *Ibid*, Pasal 43 ayat (5).

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 pasal 1, menyatakan yaitu:

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti, dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁵

Buku teks pelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks memuat beragam materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum. Dalam hal ini, buku teks bisa dimanfaatkan pendidik dalam pemilihan materi yang diajarkan. Tidak hanya itu, buku teks juga bisa dimanfaatkan peserta didik untuk mengulang-ulang materi yang telah dipelajari di rumah dengan membaca materi pada buku teks.

Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 pasal 3 ayat (1), menyatakan bahwa: Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).¹⁶

Kehadiran buku teks sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, namun dalam penggunaan buku teks pelajaran di satuan pendidikan haruslah dipilih terlebih dahulu. Pemilihan buku teks yang

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Pasal 1.

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Pasal 3 Ayat (1).

berkualitas, akan sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Pemilihan buku teks yang digunakan harus berdasarkan dari rekomendasi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

C. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mementingkan mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. BSNP memiliki tugas dan kewenangan, BSNP bertugas membantu Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), dan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengembangkan standar nasional,
2. Menyelenggarakan ujian nasional,
3. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pemerintah daerah, dalam penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan,
4. Merumuskan kriteria kelulusan pada satuan pendidikan, jenjang pendidikan dasar dan menengah,
5. Menilai kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran.¹⁷

Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengamanatkan 8 standar nasional pendidikan.

¹⁷ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Tentang BSNP"... , 24 Mei 2020, 22.48 WITA.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar nasional pendidikan terdiri atas, sebagai berikut:¹⁸

1. Standar Kompetensi Lulusan, adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Standar Isi, adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis tertentu.
3. Standar Proses, adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
5. Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Standar Pengelolaan, adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan,

¹⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan, “Buletin BSNP Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan”, <https://bsnp-indonesia.org/>. dalam *google.com*. Vol. XIII No. 4 Desember, 2018, h. 4.

kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan, adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
8. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.¹⁹

Penemuan kedelapan standar di atas merupakan tugas BSNP, BSNP juga memiliki fungsi dan tujuan. Fungsi BSNP adalah sebagai dasar dan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan tujuan BSNP, adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.²⁰

D. Standar Kelayakan Isi Buku Tematik Berdasarkan BSNP

Dalam proses pembelajaran di sekolah, buku memiliki peranan penting. Buku yang standar kualitasnya baik dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mendapatkan informasi yang terjamin keakuratannya, proses pembelajaran pun menjadi efektif dan efisien, hal tersebut memudahkan peserta

¹⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, h. 4.

²⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Bulerin BSNP Media Komunikasi"..., h. 4.

didik dalam memahami pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik lagi.

Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan merupakan sarana proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Materi pengetahuan yang diinformasikan melalui buku teks pelajaran sangat penting. Oleh karena itu penyajian materi harus ditata dengan menarik, mudah difahami, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.²¹

Kriteria buku yang baik menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013,²² dan Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2016,²³ adalah buku yang menjadi sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI), dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Abdul Majid, memaparkan bahwa buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya.²⁴

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Petunjuk Teknis Pedoman Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan, h. 1.

²² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013..., h. 5.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan, h. 1.

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 176.

Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa buku yang baik ialah buku yang menggunakan bahasa yang baik, mudah dimengerti, dan disajikan secara menarik, buku juga menjadi sumber pembelajaran yang dapat mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti, serta dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diberikan wewenang kepada BSNP.

Buku pembelajaran saat ini sangat bervariasi antara satu dengan yang lain, untuk mendapatkan buku yang layak, maka harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Standar tersebut berisi kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pembelajaran yang dinilai oleh BSNP, serta ditetapkan dengan Peraturan Menteri.²⁵ Penelitian ini memfokuskan hanya pada kelayakan isi/materi kelayakan buku tematik siswa kelas III tema II (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan).

Kelayakan isi/materi merupakan penilaian standar isi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, hal tersebut disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional yaitu dalam dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.²⁶ Peneliti menggunakan 4 dimensi tersebut sebagai penilaian kelayakan isi buku tematik siswa kelas III SD/MI Tema II “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”.

Komponen kelayakan isi buku tematik siswa kelas III SD/MI tema II “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” Kurikulum 2013 terbitan Kementerian

²⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013....., Pasal 43, Ayat (5), h. 12.

²⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, “Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah”, *bsnp-indonesia.org*. dalam *google.com*. 05 Desember 2020, 8.09 WITA.

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2018, meliputi 4 dimensi, yaitu:

1. Dimensi Spiritual

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 dimensi spiritual meliputi menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.²⁷ Selanjutnya dijabarkan lagi menjadi 2 butir penilaian, yaitu:

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual, pada setiap bab terdapat kalimat yang bernuansa spiritual yang meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias, serta tidak melanggar HAKI yang meliputi nilai menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Setiap subtema harus menghindari hal-hal yang mengandung SARA (Suku, Ras, Agama), pornografi (gambar, kalimat, simbol) dan bias (gender, wilayah atau daerah, profesi, dan lain-lain) serta tidak melanggar HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Hak Atas Kekayaan Intelektual dapat dideskripsikan sebagai hak atas kekayaan yang ada karena intelektual manusia. Kaya intelektual tersebut di

²⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016...., h. 8.

bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra, ataupun teknologi, dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu, dan bahkan biaya.²⁸

2. Dimensi Sosial

Dalam aspek sosial yang perlu diperhatikan ialah menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter. Pada setiap subtema terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb).

3. Dimensi Pengetahuan

Dalam aspek pengetahuan diuraikan menjadi beberapa sub komponen, yaitu sebagai berikut:

a. Cakupan Materi (Kedalaman dan Keluasan materi)

- 1) Keluasan Materi, yaitu materi (konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh) yang disajikan mencerminkan penjabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) pada KI-3.

²⁸ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 92.

2) Kedalaman Materi, yaitu materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prinsip, contoh, prosedur, sampai latihan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa dan sesuai KD. Taksonomi Bloom yang baru membagi pengetahuan menjadi empat macam, yaitu:

a) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan yang berupa potongan-potongan informasi yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual pada umumnya merupakan abstraksi tingkat rendah. Ada dua macam pengetahuan faktual, yaitu pengetahuan tentang terminologi (*knowledge of terminology*) dan pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur (*knowledge of specific details and element*).

(1) Pengetahuan tentang terminologi (*knowledge of terminology*): mencakup pengetahuan tentang label atau simbol tertentu, baik yang bersifat verbal maupun non verbal. Setiap disiplin ilmu biasanya mempunyai banyak sekali terminologi yang khas untuk disiplin ilmu tersebut. Beberapa contoh pengetahuan tentang terminologi: pengetahuan tentang alfabet, pengetahuan tentang istilah ilmiah, dan pengetahuan tentang simbol dalam peta.

(2) Pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur (*knowledge of specific details and element*): mencakup pengetahuan tentang kejadian, orang, waktu, dan informasi lain yang sifatnya sangat spesifik. Beberapa contoh pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur, misalnya pengetahuan tentang nama tempat dan waktu kejadian, pengetahuan tentang produk suatu negara, dan pengetahuan tentang sumber informasi.²⁹

b) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual ialah pengetahuan yang menunjukkan saling keterkaitan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar dan semuanya berfungsi bersama-sama. Pengetahuan konseptual mencakup skema, model pemikiran, dan teori baik implisit maupun eksplisit.³⁰ Ada tiga macam pengetahuan konseptual, yaitu:

(1) Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, mencakup pengetahuan tentang kategori, kelas, bagian, atau susunan yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori merupakan pengetahuan yang sangat penting sebab pengetahuan ini juga menjadi dasar bagi peserta didik dalam mengklasifikasikan informasi dan pengetahuan. Tanpa

²⁹ Ari Widodo, Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal, *Buletin Puspendik Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2006, h. 2.

³⁰ *Ibid*, h. 3.

kemampuan melakukan klasifikasi dan kategorisasi yang baik, peserta didik akan kesulitan dalam belajar. Beberapa contoh pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori yaitu, pengetahuan tentang bagian-bagian kalimat, pengetahuan tentang masa geologi, dan pengetahuan tentang pengelompokan tumbuhan.

- (2) Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi, mencakup abstraksi hasil observasi ke level yang lebih tinggi, yaitu prinsip atau generalisasi. Prinsip dan generalisasi merupakan abstraksi dari sejumlah fakta, kejadian, dan saling keterkaitan antara sejumlah fakta. Prinsip dan generalisasi biasanya cenderung sulit untuk difahami peserta didik apabila peserta didik belum sepenuhnya menguasai fenomena-fenomena yang merupakan bentuk yang “teramati” dari suatu prinsip atau generalisasi. Beberapa contoh pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi yaitu, pengetahuan tentang hukum Mendel, pengetahuan tentang seleksi alamiah, dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip belajar.
- (3) Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur: mencakup pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi dan saling keterkaitan antara keduanya yang menghasilkan kejelasan terhadap suatu fenomena yang kompleks.

Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur merupakan jenis pengetahuan yang sangat abstrak dan struktur merupakan jenis pengetahuan yang sangat abstrak dan rumit. Beberapa contoh tentang teori, model, dan struktur yaitu, pengetahuan tentang teori evolusi, pengetahuan tentang model DNA, dan pengetahuan tentang model atom.

c) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu, baik yang bersifat rutin maupun yang baru. Seringkali pengetahuan prosedural berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti dalam mengerjakan suatu hal tertentu.³¹

(1) Pengetahuan tentang keterampilan khusus yang berhubungan dengan suatu bidang tertentu dan pengetahuan tentang algoritme: mencakup pengetahuan tentang keterampilan khusus yang diperlukan untuk bekerja dalam suatu bidang ilmu atau tentang algoritme yang harus ditempuh untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Beberapa contoh pengetahuan yang termasuk hal ini, yaitu: pengetahuan tentang keterampilan menimbang, pengetahuan mengukur suhu

³¹ Ari Widodo, Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan..., h. 4.

air yang dididihkan dalam beker gelas, dan pengetahuan tentang memipet.

- (2) Pengetahuan tentang teknik dan metode yang berhubungan dengan suatu bidang tertentu: mencakup pengetahuan yang pada umumnya merupakan hasil konsensus, perjanjian, atau aturan yang berlaku dalam disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan tentang teknik dan metode lebih mencerminkan bagaimana ilmuwan dalam bidang tersebut berpikir dan memecahkan masalah yang dihadapi. Beberapa contoh pengetahuan jenis ini yaitu, pengetahuan tentang metode penelitian yang sesuai untuk suatu permasalahan sosial dan pengetahuan tentang metode ilmiah.
- (3) Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan suatu prosedur tepat untuk digunakan, mencakup pengetahuan tentang kapan suatu teknik, strategi, atau metode harus digunakan. Peserta didik dituntut bukan hanya tahu sejumlah teknik atau metode, tetapi juga dapat mempertimbangkan teknik atau metode tertentu yang sebaiknya digunakan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dihadapi saat itu. Beberapa contoh pengetahuan jenis ini, seperti: pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan jenis-jenis tulisan,

pengetahuan tentang kriteria pemilihan rumus yang sesuai untuk memecahkan masalah, dan pengetahuan memilih metode statistika yang sesuai untuk mengolah data.

d) Pengetahuan Metakognitif

Pengetahuan metakognitif mencakup pengetahuan tentang kognisi secara umum dan pengetahuan tentang diri sendiri. Penelitian-penelitian tentang metakognitif menunjukkan bahwa seiring dengan perkembangannya siswa menjadi semakin sadar akan pikirannya, dan semakin banyak tahu tentang kognisi, dan apabila siswa bisa mencapai hal ini maka mereka akan lebih baik lagi dalam belajar.³²

- (1) Pengetahuan strategi, mencakup pengetahuan tentang strategi umum untuk belajar, berfikir, dan memecahkan masalah. Pengetahuan jenis ini dapat digunakan bukan hanya dalam suatu bidang tertentu tetapi juga dalam bidang-bidang yang lain. Beberapa contoh pengetahuan jenis ini, seperti pengetahuan bahwa mengulang-ulang informasi merupakan salah satu cara mengingat, dan pengetahuan tentang strategi perencanaan untuk mencapai tujuan.

³² Ari Widodo, Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan..., h. 4.

- (2) Pengetahuan tentang tugas kognitif, termasuk di dalamnya pengetahuan tentang konteks dan kondisi yang sesuai. Mencakup pengetahuan tentang jenis operasi kognitif yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tertentu serta pemilihan strategi kognitif yang sesuai dalam situasi dan kondisi tertentu. Beberapa contoh pengetahuan jenis ini, seperti pengetahuan bahwa buku pengetahuan lebih sulit difahami dari pada buku populer dan pengetahuan bahwa meringkas bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman.
- (3) Pengetahuan tentang diri sendiri, mencakup pengetahuan tentang kelemahan dan kemampuan diri sendiri dalam belajar. Salah satu syarat agar peserta didik dapat menjadi pelajar yang mandiri adalah kemampuannya untuk mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan serta bagaimana mengatasi kekurangan tersebut. Beberapa contoh pengetahuan jenis ini seperti, pengetahuan bahwa seseorang yang ahli dalam suatu bidang belum tentu ahli dalam bidang lain, pengetahuan tentang tujuan yang ingin dicapai dan pengetahuan tentang kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan suatu tugas.³³

³³ Ari Widodo, Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan..., h. 5.

b. Keakuratan Materi

- 1) Keakuratan fakta/lambang/symbol, semua simbol yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional.
- 2) Keakuratan konsep/definisi, dirumuskan dengan jelas (*well-defined*) dan akurat.
- 3) Keakuratan Prinsip, merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip tersebut perlu dirumuskan secara akurat, agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.
- 4) Keakuratan Prosedur, merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan.

4. Dimensi Pengetahuan**a. Penalaran (*Reasoning*)**

Penalaran adalah suatu proses berfikir dalam proses penarikan kesimpulan. Sumarno dalam Topic Offirstson, istilah penalaran sebagai terjemahan dari *reasoning* oleh Shurter dan Pierce didefinisikan sebagai

“proses pencapaian kesimpulan logis berdasarkan fakta dan sumber yang relevan”.³⁴

Penalaran berperan pada saat peserta didik harus membuat kesimpulan. Karena itu materi perlu membuat uraian, contoh tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (valid). Materi dapat pula memuat soal-soal yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi. Jenis masalah yang digunakan dalam pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* ini adalah masalah yang bukan rutin yang bersifat terbuka.

Sedangkan dasar keterbukaannya (*openness*) dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tipe, yakni: *Process is open, end product are open*, dan *ways to develop are open*. Prosesnya terbuka maksudnya adalah tipe soal yang diberikan mempunyai banyak cara penyelesaian yang benar. Hasil akhir yang terbuka, maksudnya tipe soal yang diberikan mempunyai jawaban benar yang banyak (multiple), sedangkan cara pengembang lanjutannya terbuka, yaitu ketika siswa telah selesai menyelesaikan masalahnya, mereka dapat mengembangkan masalah baru dengan mengubah kondisi dari masalah yang pertama (asli).³⁵

³⁴ Topic Offirstson, *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 41.

³⁵ Jarnawi Afgani D., Pendekatan Open-Ended dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Jurusan Pendidikan Matematika, h. 5.

b. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Bahkan tercermin dalam konsep kurikulum berbasis kompetensi. Tuntutan akan kemampuan pemecahan masalah dipertegas secara eksplisit dalam kurikulum tersebut yaitu, sebagai kompetensi dasar yang harus dikembangkan dan diintegrasikan pada sejumlah materi yang sesuai.

Salah satunya yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah adalah melalui penyediaan pengalaman pemecahan masalah yang memerlukan strategi yang berbeda-beda dari satu masalah ke masalah lainnya.³⁶ Oleh karena itu buku teks harus memuat proses pemecahan masalah. Pemecahan masalah memberikan peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya.

c. Keterkaitan

Keterkaitan antar konsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan utuh. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran satu dan pelajaran atau keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dalam kehidupan

³⁶ Irfan Taufan Asfar & Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*, (Sukabumi, Jejak Publisher, 2018), h. 27.

sehari-hari agar peserta didik menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.³⁷

d. Komunikasi (*Write and Talk*)

Kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan, dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling mempengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya.³⁸

Proses komunikasi dapat dilakukan oleh peserta didik seiring dengan diterapkannya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Dengan komunikasi, peserta didik diharapkan memiliki kecakapan komunikasi personal, sosial, dan tanggung jawab. Yang tidak kalah pentingnya adalah terampil dalam komunikasi interaktif dengan cerdas dan rendah hati.³⁹

Maka dapat disimpulkan, materi dalam buku teks harus memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel,

³⁷ Mansur Muchlis, *Textbook Writing: ...*, h. 296.

³⁸ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 1.

³⁹ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 86.

diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok. Komunikasi berperan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan buku teks yang komunikatif bisa menjadikan stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan pola fikir mereka.

e. Penerapan (Aplikasi)

Penerapan merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu.⁴⁰ Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian langkah-langkah, contoh, atau soal yang menjelaskan suatu konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kemenarikan Materi

Kemenarikan materi, yaitu memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih lanjut.⁴¹

⁴⁰ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2014), h. 23.

⁴¹ Mansur Muchlis, *Textbook Writing: ...*, h. 297.

g. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain, seperti internet, buku, dan artikel.

h. Materi Pengayaan (*Enrichment*)

Pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.⁴²

Pengayaan berupaya mengembangkan keterampilan berfikir, kreativitas, keterampilan, memecahkan masalah, eksperimentasi, inovasi, penemuan, keterampilan seni, dan keterampilan gerak. Pengayaan memberikan pelayanan kepada siswa yang memiliki kecerdasan lebih dengan tantangan belajar yang lebih tinggi untuk membantu mereka mencapai kapasitas optimal dalam belajarnya.⁴³

Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut oleh KD. Penyajian memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan

⁴² Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual....*, h. 362

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 338.

dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD).

E. Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Tema II Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

1. Penyajian Data Hasil Kelayakan Isi Buku

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis 1 tema yang ada di kelas III yaitu tema II “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kelayakan isi yang memuat dimensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tergabung dalam satu instrumen penelitian. Instrumen ini sesuai dengan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan untuk menganalisis kelayakan sebuah buku. Pada penyajian ini dibedakan menjadi 2 yaitu penyajian data peneliti dan penyajian data oleh penyidik.

a. Hasil Penilaian Peneliti

Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan 4 komponen yang menilai dari 4 dimensi sikap peserta didik yang terdiri dari dimensi

spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.⁴⁴ Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa dari dimensi spiritual mendapat nilai 6,5 yang termasuk dalam kriteria baik, dimensi sosial mendapat nilai 9 yang termasuk dalam kriteria baik sekali, dimensi pengetahuan mendapat nilai 9,3 yang termasuk dalam kriteria baik sekali, selanjutnya dimensi keterampilan mendapat nilai 10 yang termasuk dalam kriteria baik sekali. Dari 4 nilai tersebut, maka didapat total nilai kelayakan isi/materi adalah 8,7 atau jika dipersenkan adalah 87% yang termasuk dalam kriteria baik dan layak.

Secara lebih jelas dan terperinci sebagai berikut.

Tabel VIII Dimensi Spiritual Butir Terdapat Kalimat yang Mengandung Spiritual

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
A. Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 1 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan menciptakan beragam jenis tumbuhan”.	4
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 12 kalimat yang mengandung	

⁴⁴ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016..., h. 2.

			unsur spiritual meliputi nilai menerima ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan Menciptakan makhluk hidup dengan tujuan tertentu”.	
			3 Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 20 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan menciptakan banyak tumbuhan, kita harus mensyukuri anugerah yang diberikan Tuhan”.	
			4 Pembelajaran 4 subtema 1 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5 Pembelajaran 5 subtema 1 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6 Pembelajaran 6 subtema 1 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1 Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 53 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi	3

				nilai menerima ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan menciptakan hewan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia”.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 76 kalimat yang mengandung unsur spiritual pada Kisah Petani dan Anak Harimau meliputi nilai menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Ia hanya pasrah pada kehendak Sang Pencipta”.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		1	1	Pembelajaran 1 subtema	1

				3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 165 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan sangat mencintai orang yang menyayangi diri dan	6

				mahluk di lingkungan sekitarnya”.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 173 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan sangat senang kepada anak yang saling menyayang dan suka menolong”.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 174 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Tuhan sayang kepada anak yang menyayangi makhluk lainnya”.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi spiritual, terdapat di halaman 190 kalimat yang mengandung unsur spiritual meliputi nilai menerima ajaran agama yang dianutnya, yaitu “Semua kekayaan ini anugerah Tuhan yang Maha Esa”.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur	

			spiritual.	
		6	Pembelajaran 6 subtema 4 tidak memuat dimensi spiritual, karena tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Terdapat kalimat yang mengandung spiritual} = \frac{14}{4} = 3,5$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Spiritual (KI-1)	Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	3,5 (Kurang)	Masih banyak materi yang memuat kalimat yang mengandung spiritual pada buku ini, dan bahasanya terlalu umum.

Tabel IX Dimensi Spiritual Butir Bebas dari Unsur SARA, Pornografi, dan Bias serta Tidak Melanggar HAKI

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
B. Dimensi Spiritual (KI-1)	2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	9
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar	

				HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA,	

				pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	9
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi	

				spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	9

			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan

				menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	9
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai	

				menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi spiritual, karena materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI, memuat dimensi spiritual meliputi nilai menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

Materi bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak

$$\text{melanggar HAKI} = \frac{36}{4} = 9$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Spiritual (KI-1)	Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	9 (Baik Sekali)	Materi telah bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI. Tetapi masih ada beberapa ilustrasi yang tidak memuat sumber, hanya ada profil ilustrator yang ada di belakang buku.

Tabel X Dimensi Sosial Butir Menumbuhkembangkan Aspek

Sosial, Sikap, dan Karakter

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
A. Dimensi Sosial (KI-II)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu peduli dan percaya diri.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu peduli, jujur dan santun.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu peduli dan	

				percaya diri.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu santun, jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu jujur dan percaya diri.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 tidak memuat dimensi sosial, karena tidak ditemukan kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik.	7
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu percaya diri dan bertanggung jawab.	

			3	Pembelajaran 3 subtema 2 tidak memuat dimensi sosial, karena tidak ditemukan kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu percaya diri dan bertanggung jawab.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu jujur, percaya diri dan bertanggung jawab.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter baik yaitu jujur, percaya diri dan bertanggung jawab.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu percaya diri.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat	

				yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu percaya diri.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu percaya diri.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu percaya diri.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu jujur dan percaya diri.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu jujur dan percaya diri.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter	10

				baik yaitu peduli.
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu peduli.
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu peduli.
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu peduli.
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu peduli dan percaya diri.
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi sosial, terdapat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter baik yaitu peduli, percaya diri dan bertanggung jawab.

$$Tk = \frac{x}{y}$$

Materi memuat aspek sosial, sikap, dan karakter = $\frac{37}{4} = 9,25$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Sosial (KI-2)	Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	9,1 (Baik Sekali)	Materi telah memuat aspek sosial, sikap, dan karakter yang baik.

Tabel XI Dimensi Pengetahuan Butir Keluasan Materi Sesuai dengan KD pada KI-3

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 1. Cakupan Materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi	

				pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	

			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 tidak memuat dimensi pengetahuan, di halaman 108 tidak dipaparkan materi Bahasa Indonesia tentang langkah-langkah cara perawatan tumbuhan, tetapi hanya menampilkan cara menanam melati di dalam pot.	7
			2	Pembelajaran 1 subtema 3 tidak memuat dimensi pengetahuan, di halaman 120 tidak dipaparkan materi Bahasa Indonesia tentang cara-cara perawatan tanaman tetapi hanya	

				menampilkan materi tentang membuat tanaman gantung.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua	

				materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3} = \frac{37}{4} = 9,25$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
C.Dimensi Pengetahuan	Keluasan materi sesuai dengan KD	9,25 (Baik)	Keluasan materi pada buku ini telah sesuai dengan KD

(KI-3)	pada KI-3	Sekali)	pada KI-3
1. Cakupan Materi			

Tabel XII Dimensi Pengetahuan Butir Kedalaman Materi Sesuai dengan KD pada KI-3

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
B. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 1. Cakupan Materi	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, yaitu di halaman 2 terdapat dongeng yang berisi informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 4 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 11 dan 13 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 12, 13, dan 15 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 19-22 terdapat	

				sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 23 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 26-33 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 30 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 35 dan 37 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 37 dan 38 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 43-45 terdapat sebuah cerita yang	

			memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 45-51 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1 Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 54-56 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 58-62 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	10
	2 Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 65-67 dan 69-70 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 68 dan 70 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.			
	3 Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 73-77 terdapat sebuah cerita yang			

				<p>memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 77-80 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.</p>
			4	<p>Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 82-86 dan 88 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 87 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.</p>
			5	<p>Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 90 dan 92 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 91 dan 93-94 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.</p>
			6	<p>Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 95-97, 99-100 dan 102 terdapat sebuah cerita yang memuat</p>

			informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 97, 100, dan 103-105 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
		Menyayangi Tumbuhan	1 Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 108-109 dan 110-111 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 109-110 dan 113-118 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	10
	2 Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 119-121 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 122-123 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.			
	3 Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 127-128 terdapat sebuah cerita			

			yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 129 dan 131 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.
		4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 134-135 dan 139-140 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 136 dan 138 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.
		5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 143-145 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.
		6	Pembelajaran 6 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 146-147 dan 150-152 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 147-149

				dan 152-154 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 158-159, 160-163 dan 165 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 159-160 dan 164 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	10
	2		Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 146-147 dan 150-152 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 147-149 dan 152-154 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.		
	3		- Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 174-181 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk		

			<p>dalam pengetahuan faktual,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya di halaman 174 terdapat informasi tentang petunjuk merawat anak ayam dan di halaman 177 terdapat informasi tentang membuat boneka anak ayam dari kardus yang termasuk dalam pengetahuan konseptual. - Kemudian di halaman 176 dan 180-181 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif. 	
			<p>4</p> <p>Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 160 dan 190 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 183-186 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.</p>	
			<p>5</p> <p>Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 191 dan 195-198 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 192-196</p>	

				dan 199-200 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, di halaman 203-204 terdapat sebuah cerita yang memuat informasi, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan faktual, dan di halaman 201-203 dan 205-206 terdapat soal-soal yang membuat peserta didik berfikir, hal tersebut termasuk dalam pengetahuan metakognitif.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Pengetahuan (KI-3) 1. Cakupan Materi	Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	10 (Baik Sekali)	Kedalaman materi telah memuat sesuai dengan KD pada KI-3

Tabel XIII Dimensi Pengetahuan Butir Keakuratan

Fakta/Lambang/Symbol

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	a/1 a	Tumbuhan bagi Kehidupan	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena	10

2. Keakuratan Materi				tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Pembelajaran 3 subtema	

				2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	8
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan	

			fakta/lambang/symbol.	
			5 Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6 Pembelajaran 6 subtema 3 tidak memuat dimensi pengetahuan, karena di halaman 122 terdapat kesalahan dalam keakuratan fakta yaitu gambar 4 cara membuat tanaman gantung yang ada gambar daun dibawah tutup botol sedangkan instruksi pada tutup botol diberikan pita perekat.	
		Menyayangi Hewan	1 Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	10
			2 Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3 Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4 Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5 Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi	

				pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keakuratan fakta/lambang/symbol} = \frac{38}{4} = 9,5$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	Keakuratan fakta/Lambang/symbol	9,5 (Baik Sekali)	Keakuratan fakta/lambang/symbol pada buku ini sudah sesuai, tapi masih ada kesalahan yang perlu diperbaiki, agar tidak menimbulkan multitafsir.

Tabel XIV Dimensi Pengetahuan Butir Keakuratan

Konsep/Definisi

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	7. Keakuratan konsep/definisi	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi	

				pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	8
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat	

				dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 tidak memuat dimensi pengetahuan, karena di halaman 102 terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi yaitu makna antara binatang peliharaan, hewan ternak, dan binatang ternak.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	8
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan	

				konsep/definisi.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 tidak memuat dimensi pengetahuan, karena di halaman 122 terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi yaitu gambar 4 cara membuat tanaman gantung yang ada gambar daun dibawah tutup botol sedangkan instruksi pada tutup botol diberikan pita perekat.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			5	Pembelajaran 5 subtema	

				4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keakuratan konsep/definisi} = \frac{36}{4} = 9$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	Keakuratan konsep/definisi	9 (Baik Sekali)	Keakuratan konsep/definisi pada buku ini telah baik, tetapi masih terdapat kesalahan yang perlu diperbaiki.

Tabel XV Dimensi Pengetahuan Butir Keakuratan Prinsip

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
E. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	8. Keakuratan prinsip	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena	

				tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	8
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			5	Pembelajaran 5 subtema	

				2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 tidak memuat dimensi pengetahuan, karena di halaman 102 terdapat kesalahan dalam keakuratan prinsip yaitu makna antara binatang peliharaan, hewan ternak, dan binatang ternak.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			6	Pembelajaran 6 subtema	

				3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip/teori.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keakuratan prinsip} = \frac{38}{4} = 9,5$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	Keakuratan prinsip	9,5 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat keakuratan prinsip dengan baik, tapi masih ada kesalahan yang perlu diperbaiki, agar tidak menimbulkan multitafsir.

Tabel XVI Dimensi Pengetahuan Butir Keakuratan Prosedur

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2. Keakuratan Materi	9. Keakuratan prosedur	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			1	Pembelajaran 1 subtema	

				2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 memuat dimensi	

				pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 memuat dimensi pengetahuan, karena tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keakuratan prosedur} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Pengetahuan (KI-3) 2.Keakuratan Materi	Keakuratan prosedur	10 (Baik Sekali)	Materi telah memuat keakuratan prosedur.

Tabel XVII Dimensi Keterampilan Butir Penalaran (*Reasoning*)

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			6	Pembelajaran 6 subtema	

				1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
		Menyayang i Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal	10

				penalaran (<i>reasoning</i>).	
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena	

				terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran (<i>reasoning</i>).

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Penalaran (reasoning)} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Penalaran (<i>reasoning</i>)	10 (Baik Sekali)	Penugasan dalam buku ini telah memuat penalaran (<i>reasoning</i>)

Tabel XVIII Dimensi Keterampilan Butir Pemecahan Masalah

(*Problem Solving*)

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	masalah (<i>problem</i>)	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan	1	Pembelajaran 1 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	10

			2	Pembelajaran 2 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang	

				memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 mencakup dimensi	

				keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Pemecahan masalah (problem solving)} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	10 (Baik Sekali)	Penugasan pada buku ini telah memuat soal-soal pemecahan masalah.

Tabel XIX Dimensi Keterampilan Butir Keterkaitan

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	12. Keterkaitan	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 mencakup dimensi keterampilan, karena	

				terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5	Pembelajaran 5 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Pembelajaran 6 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi	

				yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan	

			antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5 Pembelajaran 5 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6 Pembelajaran 6 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Menyayangi Tumbuhan	1 Pembelajaran 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan	10

				dengan kehidupan sehari-hari.
			2	Pembelajaran 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			3	Pembelajaran 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			4	Pembelajaran 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			5	Pembelajaran 5 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran

				<p>satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
			6	<p>Pembelajaran 6 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
		Menyayangi Hewan	1	<p>Pembelajaran 1 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	10
			2	<p>Pembelajaran 2 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan</p>	

				sehari-hari.
			3	Pembelajaran 3 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			4	Pembelajaran 4 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			5	Pembelajaran 5 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			6	Pembelajaran 6 mencakup dimensi keterampilan, karena terdapat keterkaitan antara materi pelajaran satu dengan materi

				pelajaran lainnya, karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
--	--	--	--	---	--

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Keterkaitan antar materi} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Keterkaitan	10 (Baik Sekali)	Keterkaitan antar materi pada buku ini telah baik, semua materi yang disajikan pun berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Tabel XX Dimensi Keterampilan Butir Komunikasi (*Write and Talk*)

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 4 dan 7 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 2 dan 9 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca nyaring dan bernyanyi.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 15 terdapat materi yang memuat	

				komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 12-13 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bercerita.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 23 dan 25 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 20-21 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bercerita dan bernyanyi.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 30 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan komunikasi lisan terdapat di halaman 26 dengan berdiskusi, halaman 27 dengan membaca cerita, halaman 31 bermain peran, dan halaman 32 bercerita pengalaman peserta didik.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 37-38 dan 40-42 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab	

				pertanyaan. Sedangkan di halaman 35 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bermain peran.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 47 dan 50-51 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 43 dan 48 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bercerita dan berdiskusi.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 58 dan 60-62 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 55 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca cerita.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 68 dan 70 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 68-70 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca, bercerita dan bermain	

				peran.
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 77-80 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 74-75 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca.
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 87 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 81-85 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bermain peran dan berdiskusi.
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 91 dan 93-94 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 90 dan 92-93 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bermain peran dan berdiskusi.
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 97-100 dan 103-105 terdapat materi yang memuat

				komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 95-97 memuat komunikasi lisan dengan membaca, dan 101 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bermain peran.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 109-111 dan 115-118 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 108 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca.	10
	2		Pembelajaran 2 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 122-123 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 120 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bercerita dan membaca.		
	3		Pembelajaran 3 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 129 dan 131-133 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan		

				di halaman 127 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca, dan halaman 130 memuat komunikasi lisan dengan bermain peran.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 136 dan 138 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 134 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca, halaman 137 dan 139 memuat komunikasi lisan dengan bercerita,	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 141 dan 143-145 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 142 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bercerita.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 147-149 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan, halaman 152 memuat komunikasi tertulis	

			dengan mengisi teka-teki silang, dan halaman 154 memuat komunikasi tertulis dengan membuat pertanyaan untuk wawancara. Sedangkan di halaman 146 dan 150 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan membaca, halaman 148 dan 154 memuat komunikasi lisan dengan bercerita, dan halaman 153 memuat komunikasi lisan dengan wawancara.	
		Menyayangi Hewan	1 Pembelajaran 1 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 159-160 dan 163 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan.	10
	2 Pembelajaran 2 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 169 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan membuat pertanyaan untuk wawancara, dan halaman 170 memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan.			
	3 Pembelajaran 3 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 176 dan 181 terdapat materi yang memuat komunikasi			

				tertulis dengan menjawab pertanyaan.
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 183 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan membuat cerita, halaman 184-185 memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan.
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 194-197 dan 199-200 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 196 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan berdiskusi, dan halaman 197 memuat komunikasi lisan dengan membaca cerita.
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 mencakup dimensi keterampilan, karena di halaman 202 dan 205-206 terdapat materi yang memuat komunikasi tertulis dengan menjawab pertanyaan. Sedangkan di halaman 201 terdapat materi yang memuat komunikasi lisan dengan bermain peran, halaman 203 memuat komunikasi lisan dengan berdiskusi,

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Komunikasi (write and talk)} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Komunikasi (<i>write and talk</i>)	10 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat komunikasi baik lisan maupun tulisan, seperti membaca, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dll.

Tabel XXI Dimensi Keterampilan Butir Penerapan (Aplikasi)

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	14. Penerapan (aplikasi)	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 sesuai dengan dimensi	

				pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	

		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal	

				penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Penerapan (aplikasi)} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Penerapan (aplikasi)	10 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel XXII Dimensi Keterampilan Butir Kemenarikan Materi

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	1	1	1	Pembelajaran 1 subtema 1 sesuai dengan dimensi	10

				pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan	10

				menarik.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena	

				semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	

			3	Pembelajaran 3 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.
			5	Pembelajaran 5 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.
			6	Pembelajaran 6 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena semua materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Kemenarikan materi} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Kemenarikan Materi	10 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.

Tabel XXIII Dimensi Pengetahuan Butir Mendorong untuk Mencari Lebih Jauh

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	16. Mendorong untuk Mencari Lebih Jauh	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa	

				untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		ay an gi Tu	1	Pembelajaran 1 subtema 3 sesuai dengan dimensi	10

				pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh	10

			informasi lebih lanjut.	
		2	Pembelajaran 2 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		3	Pembelajaran 3 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		4	Pembelajaran 4 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		5	Pembelajaran 5 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		6	Pembelajaran 6 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Mendorong untuk Mencari Lebih Jauh} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Mendorong untuk Mencari Lebih Jauh	10 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat tugas yang mendorong siswa untuk

			memperoleh informasi lebih lanjut.
--	--	--	------------------------------------

Tabel XXIV Dimensi Keterampilan Butir Pengayaan (*Enrichment*)

Subkomponen	Butir	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
D. Dimensi Keterampilan	17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau	

				soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 1 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
		Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1	Pembelajaran 1 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			5	Pembelajaran 5 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena	

				materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 2 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
		Menyayangi Tumbuhan	1	Pembelajaran 1 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			5	Pembelajaran 5 subtema	

				3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			6	Pembelajaran 6 subtema 3 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
		Menyayangi Hewan	1	Pembelajaran 1 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	10
			2	Pembelajaran 2 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			3	Pembelajaran 3 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
			4	Pembelajaran 4 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan	

			topik yang dibicarakan.
		5	Pembelajaran 5 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.
		6	Pembelajaran 6 subtema 4 sesuai dengan dimensi pengetahuan, karena materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.

$$Tk = \frac{x}{y}$$

$$\text{Pengayaan (enrichment)} = \frac{40}{4} = 10$$

Subkomponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Pengayaan (<i>enrichment</i>)	10 (Baik Sekali)	Materi pada buku ini telah memuat pengayaan (<i>enrichment</i>)

Tabel XXV Hasil Analisis Kelayakan Menurut Peneliti

Subkomponen	Butir	Nilai	Skor Total
A. Dimensi Spiritual	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	3,5	6,2
	2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	9	
B. Dimensi Sosial	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	9,25	9,25
C. Dimensi Pengetahuan	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	9,25	9,5
1. Cakupan Materi	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	10	
2. Keakuratan	6. Keakuratan fakta/lambang/ simbol	9,5	

Materi	7. Keakuratan konsep/definisi	9	
	8. Keakuratan prinsip	9,5	
	9. Keakuratan prosedur	10	
D. Dimensi Keterampilan	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	10	10
	11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	10	
	12. Keterkaitan	10	
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	10	
	14. Penerapan (aplikasi)	10	
	15. Kemenarikan materi	10	
	16. Mendorong untuk mencari lebih jauh	10	
17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	10		
Jumlah			34,95
TOTAL NILAI KELAYAKAN ISI/MATERI = 87 (Baik)			
PERSENTASE KELAYAKAN ISI/MATERI = 87% (Layak)			

$$Tk = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$\text{Kelayakan isi buku tematik menurut peneliti} = \frac{34,95}{40} \times 100\% = 87\%$$

2. Hasil Data Kelayakan Isi oleh Penyidik

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bersifat subjektif, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, dilakukanlah keabsahan hasil data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan berupa triangulasi yang digunakan berupa triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan.⁴⁵ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan 2 penyidik yang akan menganalisis juga buku tematik kelas III SD/MI tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pemanfaatan penyidikan lainnya akan membantu mengurangi kemelencengan

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 327.

dalam pengumpulan data. Pada intinya, ini dilakukan dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Kedua peneliti tersebut menganalisis kembali kelayakan isi/materi.

Pemilihan penyidik dalam penelitian ini mempertimbangkan kemampuan dan pengalaman penyidik. Dua penyidik tersebut kemudian melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap buku tematik kelas III SD/MI tema II. Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan 4 komponen yang menilai dari 4 dimensi sikap peserta didik yang terdiri dari dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.⁴⁶ Komponen penilaian kelayakan isi/materi yang dinilai oleh 2 penyidik, memperoleh nilai 7,25 untuk dimensi spiritual dengan kriteria baik, dimensi sosial memperoleh nilai 9,5 dengan kriteria baik sekali, selanjutnya dimensi pengetahuan memperoleh nilai 9,15 dengan kriteria baik sekali, dan dimensi keterampilan memperoleh nilai 9,87 dengan kriteria baik sekali, sehingga nilai total kelayakan 8,9 atau 89% yang berarti buku ini dalam segi isi/materi dianggap layak.

Berikut adalah identitas penyidik beserta analisis kelayakan buku tematik kelas III tema II Kurikulum 2013.

a. Identitas Penyidik 1

Nama : Ratna Asiyah, S.Pd.

⁴⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016...., h.2.

Jabatan Sekarang : Guru Kelas III di MI Darul Istiqomah

Pengalaman : Menjadi guru kelas sejak 2004

Tabel XXVI Analisis Kelayakan Menurut Penyidik 1

Sub Komponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian/Saran	Skor
A. Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	5	Untuk dimensi spiritual pada buku tema 2 dirasa kurang cukup, karena pembahasan materi terlalu umum.	7 (Baik)
	2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	9	Pada buku tema 2 sangat terlihat dengan baik sekali, karena kalimat bebas dari unsur SARA, pornografi, bias, serta tidak melanggar HAKI. Tidak ada kalimat yang menunjukkan, melebihkan atau memojokkan suku, ras, agama, atau kebudayaan tertentu.	
Rangkuman Kualitatif : Pada buku tema 2 dirasa kurang cukup nilai/dimensi spiritualnya karena hanya beberapa subtema dan pembelajaran yang mengandung dimensi spiritualnya. Sedangkan pada buku tema 2 dirasa bebas dari unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI.				
B. Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	9	Pada buku tema 2 memuat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter.	9 (Baik Sekali)
Rangkuman Kualitatif : Pada kalimat buku tema 2 secara keseluruhan telah memuat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek-aspek sosial, sikap, dan karakter.				
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	8	Pada buku tema 2 memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 meskipun materi pembahasan dirasa masih kurang luas.	8 (Baik)
1. Cakupan Materi	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	9	Pada buku tema 2 secara umum materi memuat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.	
2. Keakuratan	6. Keakuratan	9	Pada buku tema 2 setiap	

Materi	fakta/lambang/symbol		subtema tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
	7. Keakuratan konsep/definisi	9	Pada buku tema 2 setiap subtema tidak terdapat kesalahan penulisan konsep/definisi.	
	8. Keakuratan prinsip	9	Pada buku tema 2 setiap subtema tidak terdapat kesalahan penulisan.	
	9. Keakuratan prosedur	9	Pada buku tema 2, subtema 1, 2, dan 4 tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur. Sedangkan pada subtema 3 terdapat gambar yang tidak sesuai.	
Rangkuman Kualitatif : Secara umum pada buku tema 2 telah mencakup pengetahuan, tetapi masih ada pembahasan pembelajaran yang kurang luas pendalaman materinya.				
D. Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	9	Secara keseluruhan pada buku tema 2 terdapat materi yang memuat soal-soal penalaran, baik itu pada pembelajaran subtema 1, 2, 3, dan 4	9 (Baik sekali)
	11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	10	Secara keseluruhan pada buku tema 2 terdapat materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah.	
	12. Keterkaitan	10	Secara keseluruhan pada buku tema 2 terdapat keterkaitan pembelajaran satu dengan materi pembelajaran lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	10	Secara keseluruhan pada buku tema 2 memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, dan secara bahasa melalui berdiskusi dan bermain peran.	
	14. Penerapan (aplikasi)	10	Secara keseluruhan pada buku tema 2 memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
	15. Kemenarikan	10	Secara keseluruhan semua	

	materi		materi memuat ilustrasi dan gambar yang berwarna dan menarik.	
	16. Mendorong untuk mencari lebih jauh	10	Pada tema 2 materi memuat tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
	17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	10	Pada tema 2, baik pada subtema 1, 2, 3, dan 4 materi memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.	
Rangkuman Kualitatif : Secara umum pada buku tema 2 ini telah mencakup dimensi keterampilan meskipun masih ada beberapa pelajaran yang belum mencakup.				

b. Identitas Penyidik 2

Nama : Fathul Jannah, S.Pd.

Jabatan Sekarang : Guru Bahasa Arab di SD Al-Fath Batulicin

Pengalaman : - Penulis cerpen sejak SD/MI
- Penulis buku “Cerita Sebelum Usai”
- Menjadi guru kelas sejak 2020

Tabel XXVII Analisis Kelayakan Menurut Penyidik 2

Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan	Skor
A. Dimensi Spiritual	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	5	Materi telah memuat kalimat spiritual, tapi bahasanya masih terlalu umum. Dan masih terdapat subtema yang belum memuat.	7 (Baik)
	2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	10	Materinya sudah bagus dan telah terbebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI.	

B. Dimensi Sosial	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	10	Materi telah mencakup hal-hal menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter.	10 (Baik Sekali)
C. Dimensi Pengetahuan 1. Cakupan Materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	10	Pada buku ini, keluasan materi telah sesuai dengan KD pada KI-3.	9 (Baik Sekali)
	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	10	Pada buku ini, kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3.	
2. Keakuratan Materi	6. Keakuratan fakta/lambang/symbol	7	Materi pada buku ini, masih terdapat beberapa fakta/lambang/symbol yang masih kurang sesuai dengan KD.	10 (Baik Sekali)
	7. Keakuratan konsep/definisi	10	Keakuratan konsep/definisi pada buku ini telah sesuai.	
	8. Keakuratan prinsip	10	Keakuratan prinsip pada tema 2 ini telah sesuai.	
	9. Keakuratan prosedur	10	Keakuratan prosedur pada tema 2 ini telah sesuai.	
D. Dimensi Keterampilan	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	10	Materi pada tema 2 ini telah mencakup konsep penalaran (<i>reasoning</i>)	10 (Baik Sekali)
	11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	10	Materi pada tema 2 ini telah mencakup soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>).	
	12. Keterkaitan	10	Pada tema 2 ini, antar materi memiliki keterkaitan dengan dimunculkannya uraian dan contoh.	
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	10	Pada tema 2 ini, materi telah mencakup komunikasi (<i>write and talk</i>)	
	14. Penerapan (aplikasi)	10	Pada tema ini, materi telah mencakup penerapan (aplikasi), seperti langkah-langkah,	

			contoh, dan soal.
	15. Kemerarikan materi	10	Materi pada tema 2 ini telah mencakup kemerarikan materi, seperti uraian dan cerita yang disertai gambar, contoh, dan soal.
	16. Mendorong untuk mencari lebih jauh	10	Pada tema 2 ini, terdapat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk mencari lebih jauh tentang materi yang diajarkan.
	17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	10	Pada tema 2 ini, terdapat pengayaan yang membuat peserta didik berpikir kritis, berdiskusi, kreativitas, memecahkan masalah, dan bermain peran.

Tabel XXVIII Hasil Analisis Kelayakan Menurut Penyidik 1 dan 2

Subkomponen	Hasil Analisis Penyidik 1	Hasil Analisis Penyidik 2	Skor Total
A. Dimensi Spiritual	7	7	7
B. Dimensi Sosial	9	10	9,5
C. Dimensi Pengetahuan	8	9	8,5
D. Dimensi Keterampilan	9	10	9,5
Jumlah			34,5
TOTAL NILAI KELAYAKAN ISI/MATERI = 86 (Baik)			
PERSENTASE KELAYAKAN ISI/MATERI = 86% (Layak)			

$$Tk = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$\text{Kelayakan isi buku tematik menurut peneliti} = \frac{34,5}{40} \times 100\% = 86\%$$

3. Hasil Nilai Gabungan Peneliti dan Penyidik

Setelah penilaian peneliti dan penyidik disajikan, maka hasil tersebut digabungkan lalu dihitung nilai rata-ratanya untuk menyimpulkan satu kesimpulan. Hasil nilai gabungan peneliti dan penyidik memperoleh nilai total kelayakan.

Tabel XXIX Hasil Analisis Kelayakan Gabungan Peneliti dan Penyidik

Pada Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III Tema II

Subkomponen	Butir	Nilai Peneliti	Nilai Penyidik 1	Nilai Penyidik 2	Rata-Rata Nilai dan Kriteria
A. Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual	3,5	5	5	6,9 (Baik)
	2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI	9	9	10	
B. Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuh-kembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter	9	9	10	9,3 (Baik Sekali)
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.	9	8	10	8 (Baik)
1. Cakupan Materi	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	10	9	10	
2. Keakuratan Materi	6. Keakuratan lambang/ fakta/ simbol	9	9	7	
	7. Keakuratan	9	9	10	

	konsep/ definisi				
	8. Keakuratan prinsip	9	9	10	
	9. Keakuratan prosedur	10	9	10	
D. Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	10	9	10	10 (Baik Sekali)
	11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	10	10	10	
	12. Keterkaitan	10	10	10	
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	10	10	10	
	14. Penerapan (aplikasi)	10	10	10	
	15. Kemenarikan materi	10	10	10	
	16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	10	10	10	
	17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	10	10	10	
Jumlah					34,2
TOTAL NILAI KELAYAKAN ISI/MATERI = 85 (Baik)					
PERSENTASE KELAYAKAN ISI/MATERI = 85% (Layak)					

$$Tk = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Kelayakan isi buku tematik menurut gabungan peneliti dan penyidik

$$= \frac{34,2}{40} \times 100\% = 85\%$$

4. Analisis Data dan Pembahasan

a. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Analisis Peneliti

Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan standar isi yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu 4 dimensi sikap peserta diri yang terdiri dari dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.⁴⁷ Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan data yang telah dipaparkan didapatkan hasil bahwa dari dimensi spiritual mendapat nilai 6,5 dengan kategori baik, dimensi sosial mendapat nilai 9 dengan kategori baik sekali, selanjutnya dimensi pengetahuan mendapat nilai 9,3 dengan kategori baik sekali, dan dimensi keterampilan mendapat nilai 10 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan 4 nilai tersebut, maka didapat total nilai untuk kelayakan isi/materi pada buku tematik kelas III tema II adalah 8,7 atau jika dipersenkan adalah 87% yang termasuk dalam kriteria baik dan layak.

Penilaian dalam analisis sehingga mendapat nilai tersebut tentu melalui penyidikan secara mendalam. Terdapat banyak alasan sehingga mendapatkan nilai tersebut. Dimensi spiritual terdapat 2 butir penilaian yaitu terdapat kalimat yang mengandung spiritual yang dinilai dengan skor 4 dan bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI yang dinilai dengan skor 9. Selanjutnya dimensi sosial, hanya terdapat satu penilaian yaitu menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap dan karakter yang dinilai dengan skor 9. Dimensi pengetahuan, penilaian terbagi kembali menjadi 6 penilaian yaitu: pertama adalah keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3 yang mendapat skor 9, kedua adalah kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 yang mendapat skor 10, ketiga adalah keakuratan

⁴⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah", *bsnp-indonesia.org*. dalam *google.com*. 05 Desember 2020, 8.09 WITA.

lambang/ fakta/ simbol yang mendapat skor 9, keempat adalah keakuratan konsep/ definisi yang mendapat skor 9, kelima adalah keakuratan prinsip yang mendapat skor 9, dan keenam adalah keakuratan prosedur yang mendapat skor 10. Terakhir dimensi keterampilan, penilaian terbagi kembali menjadi 8 penilaian yaitu: pertama adalah penalaran (*reasoning*) yang mendapat skor 10, kedua adalah pemecahan masalah (*problem solving*) yang mendapat skor 10, ketiga adalah keterkaitan antar materi yang mendapat skor 10, keempat komunikasi (*write and talk*) yang mendapat skor 10, kelima adalah penerapan (aplikasi) yang mendapat skor 10, keenam adalah kemenarikan materi yang mendapat skor 10, ketujuh adalah mendorong untuk mencari informasi lebih jauh yang mendapat skor 10, dan yang kedelapan adalah pengayaan (*enrichment*) yang mendapat skor 10.

Pemberian skor 4 butir kalimat yang mengandung spiritual adalah dikarenakan pada butir ini masih ada pembelajaran yang tidak memuat. kalimatnya pun masih sangat umum seperti pada pembelajaran 1 subtema Manfaat Tumbuhan dan Kehidupan Manusia halaman 12 “Tuhan menciptakan makhluk hidup dengan tujuan tertentu”. Padahal tujuan Kurikulum 2013 mencantumkan bahwa sasaran KI I pengembangan sikap spiritual ialah sikap yang berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.⁴⁸ Hal tersebut menjadikan buku ini, perlu referensi dari sumber yang lain agar dimensi spiritual ini dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

⁴⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Buletin BSNP Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan Edisi 2*, Vol. IX No. 2 Juni, 2014, h. 8.

Pemberian skor 9 butir kalimat yang terbebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI adalah dikarenakan materi pada tema II ini telah terbebas dari unsur-unsur tersebut. Seperti termuat pada KI-1 yaitu Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya,⁴⁹ menghargai sesama terlihat pada halaman 13 yaitu makna terimakasih dan syukur.⁵⁰ Tetapi untuk ilustrasi pada buku ini hanya ada beberapa yang terdapat sumber, peneliti hanya mendapatkan profil ilustrator pada halaman terakhir buku yang dapat disimpulkan ilustrasi buku dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemberian skor 9 butir kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap dan karakter adalah dikarenakan semua subtema telah memuat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap dan karakter. Beberapa sikap yang ditampilkan ialah jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab. Hal tersebut sudah sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 pada KI II yaitu “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air”.⁵¹

Pemberian skor 9 butir keluasaan materi sesuai dengan KD pada KI-3 adalah dikarenakan materi telah sesuai dengan KD pada KI-3. Seperti pada subtema 1 KD 3.8 menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara

⁴⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tema 2 Buku Guru*...., h. xiii.

⁵⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Menyayangi Tumbuhan (Buku Siswa)*, h. 13.

⁵¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tema 2 Buku Guru*...., h. xiii.

lisan, tulisan, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan,⁵² sesuai dengan materi Bahasa Indonesia di halaman 2. Berdasarkan yang telah ditetapkan oleh BSNP, keluasan materi mencakup dua hal, yaitu penyajian fakta, konsep, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang sesuai dengan KD dan menjabarkan minimal substansi pada fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam KD.⁵³ Buku ini sudah memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan serta menjabarkan pada setiap subtema untuk membentuk sebuah pengetahuan, sifat, dan keterampilan yang utuh pada peserta didik.

Pemberian skor 10 butir kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 adalah dikarenakan materi telah memuat pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Pengetahuan faktual memuat tentang potongan-potongan informasi seperti materi, cerita, latihan, dan lain sebagainya. Pengetahuan konseptual memuat pengetahuan tentang bagian-bagian kalimat. Pengetahuan prosedural memuat materi yang berisi langkah-langkah atau tahapan. Terakhir, pengetahuan metakognitif yang memuat belajar, berfikir, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar isi dimensi pengetahuan yaitu memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.⁵⁴

4. ⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tema 2 Buku Guru*...., h. 4.
⁵³ Mansur Muslich, *The Book Writing*...., h. 293.
⁵⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 21 Tahun 2016...., h. 4.

Pemberian skor 9 butir keakuratan fakta/lambang/symbol adalah dikarenakan sudah sesuai keakuratan fakta/lambang/symbol pada buku ini sesuai dengan kesepakatan internasional. Subtema 3 mendapatkan nilai kurang karena gambar yang berbeda antara materi dan contoh.

Pemberian skor 9 butir keakuratan konsep/definisi adalah keakuratan konsep/definisi pada buku ini telah sesuai, jelas dan akurat. Tetapi buku tematik lebih menekankan pada dimensi keterampilan, sehingga pendidik perlu bahan ajar yang lain agar konsep/definisi lebih jelas dan akurat.

Pemberian skor 9 butir keakuratan prinsip dikarenakan penyusunan teori sudah jelas, akurat, dan terhindar dari multitafsir. Subtema 2 mendapat nilai rendah karena terdapat kesalahan penulisan yang mengakibatkan multitafsir, contohnya binatang peliharaan, hewan ternak, dan binatang ternak.

Pemberian skor 10 butir keakuratan prosedur dikarenakan telah terpenuhi berbagai tahapan memecahkan masalah dan perhitungan. Contoh dari tahapan memecahkan masalah tersebut dari berbagai latihan, seperti peserta didik diminta untuk berdiskusi, wawancara kepada narasumber, dan praktek. Sedangkan perhitungan, diberikan soal pada pembelajaran matematika, tetapi karena buku untuk matematika telah dipisahkan, jadi pada buku ini dapat untuk menunjang dengan animasi yang lebih banyak.

Pemberian skor 10 butir penalaran (*reasoning*) karena latihan-latihan atau penugasan yang diberikan pada buku tema II ini telah menerapkan konsep penalaran (*reasoning*), contohnya seperti peserta didik diminta untuk menjelaskan pekerjaan rumah apa saja yang dia lakukan, diskusi berkelompok,

dan membuat kesimpulan dari tugas wawancara kepada narasumber tentang tata cara merawat tanaman.

Pemberian skor 10 butir memecahkan masalah (*problem solving*) dikarenakan latihan atau penugasan yang diberikan pada buku tema II telah sesuai. Penugasan yang berkaitan dengan memecahkan masalah misalnya menjawab pertanyaan dari cerita yang mereka baca, soal-soal matematika, berdiskusi tentang pesan yang terdapat pada dongeng, dan menyimpulkan hasil wawancara dari tugas yang diberikan.

Pemberian skor 10 butir keterkaitan antar konsep dikarenakan uraian atau contoh yang ditampilkan antara pelajaran satu dan lainnya saling berkaitan, uraian atau contoh pun banyak digunakan dari kehidupan sehari-hari. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Pemberian skor 10 butir komunikasi (*write and talk*) dikarenakan buku tematik yang diterbitkan Kemendikbud telah menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), uraian atau contoh yang telah dipaparkan telah menggunakan komunikasi personal, sosial, dan tanggung jawab. Komunikasi personal contohnya seperti yang terdapat pada halaman 32 peserta didik diminta untuk menceritakan pengalamannya tentang meminta maaf kepada teman hal tersebut masuk dalam komunikasi lisan, sedangkan tertulis seperti pada halaman 37 peserta didik diminta untuk menuliskan pesan yang terkandung dalam dongeng yang telah mereka baca. Contoh dari komunikasi sosial ialah peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Contoh dari tanggung jawab ialah peserta didik diminta untuk bermain peran, bagaimana mereka dapat bertanggung jawab dengan peran yang mereka dapatkan.

Pemberian skor 10 butir penerapan (aplikasi) dikarenakan materi telah memuat uraian, langkah-langkah, contoh, dan soal yang menjelaskan suatu konsep yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Contohnya terdapat di halaman 150, materi yang diajarkan ialah tentang perawatan tanaman mangga di sana dipaparkan tentang uraian tentang definisi mangga, langkah-langkah perawatan tanaman mangga, serta soal teka-teki silang untuk membantu ingatan peserta didik.

Pemberian skor 10 butir kemenarikan materi adalah dikarenakan materi yang dijabarkan telah dilengkapi contoh, cerita, dan gambar-gambar animasi yang membuat peserta didik lebih tertarik pada buku ini. Seperti di halaman 174 terdapat uraian tentang petunjuk merawat anak ayam, di sana terdapat tahapan yang disertai contoh dan gambar yang membuat peserta didik lebih tertarik dan mudah untuk memahaminya.

Pemberian skor 10 butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dikarenakan pada buku tema II ini setiap akhir pembelajaran, orang tua diminta untuk mengajak peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh dari kehidupan sehari-harinya. Contoh yang lain, terdapat pada halaman 153 peserta didik diminta untuk wawancara dengan seorang narasumber agar mereka mengetahui cara-cara merawat tanaman.

Pemberian skor 10 butir materi pengayaan (*enrichment*) adalah dikarenakan uraian atau contoh yang terdapat pada tema II telah mencakup keterampilan berfikir, kreativitas, keterampilan, memecahkan masalah, eksperimentasi, inovasi, penemuan, keterampilan seni, dan keterampilan gerak. Seperti pada halaman 124 pada pelajaran pjok peserta didik diminta untuk mengikuti gerakan sesuai gambar yang ada dibuku, hal ini termasuk keterampilan gerak.

Berdasarkan nilai analisis yang sudah layak dengan berbagai alasan penilaian yang telah dipaparkan, peneliti menganalisis kembali dan melihat bahwa dalam dimensi spiritual masih terdapat satu butir yang mendapatkan nilai kurang layak. Maka pendidik perlu menambahkan referensi lain agar pada butir memuat kalimat spiritual dapat mencakup tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pada KI 1 pada Kurikulum 2013 yaitu pengembangan sikap spiritual yang berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.⁵⁵

Strategi pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembelajaran tematik, yaitu: selalu menyebut nama Allah SWT, penggunaan istilah, ilustrasi visual, aplikasi atau contoh-contoh, dan menyisipkan ayat atau hadits yang relevan. Cara ini akan efektif jika kita mengkaji dan mensiasati materi yang kemungkinan bisa disisipi nilai-nilai ajaran Islam dengan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

⁵⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Buletin BSNP*...., h. 8

Materi pada buku ini telah sesuai dengan KI dan KD, dan layak digunakan. Tetapi tidak dapat untuk dijadikan buku utama, karena pada buku ini lebih menekankan pada aspek keterampilan yang telah dijelaskan oleh penulis buku. Pendidik perlu menambahkan referensi lain yang dapat dijadikan sebagai buku utama, agar materi yang kurang terpenuhi dalam buku ini dapat ditutupi.

Sebagai solusi yang bisa dilakukan oleh pendidik agar pembelajaran tetap mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, guru dalam menggunakan buku ini bisa melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Untuk menambahkan referensi lain pada dimensi spiritual yang dapat menambahkan sikap yang berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan bisa mengingatkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, cerita, animasi, dan seruan keIslaman lainnya yang dapat menumbuhkembangkan sikap spiritual mereka. Peserta didik juga dapat memahami agamanya dari pembelajaran tematik.
- 2) Untuk dimensi pengetahuan, pendidik bisa menggunakan buku dari referensi lain yang dapat melengkapi materi pada buku ini. Selain referensi tambahan, pendidik juga bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih konkret, serta metode dan strategi pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, tentunya tetap diintegrasikan dengan pembelajaran dan relevan dengan isi pembelajaran.

b. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Analisis Penyidik

Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan 4 komponen yang menilai dari 4 dimensi sikap peserta didik yang terdiri dari dimensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.⁵⁶ Penilaian kelayakan isi/materi yang dinilai oleh 2 penyidik memperoleh nilai total kelayakan 8,6 atau 86% yang berarti buku ini dalam segi isi/materi dianggap layak. Penilaian yang dilakukan oleh dua orang guru kelas III dengan sekolah berbeda ini menilai tidak jauh berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian yang diberikan oleh penyidik memiliki alasan penilaian tersendiri.

Kelayakan dimensi spiritual, penyidik menilai bahwa pada buku ini masih terdapat beberapa subtema yang masih kurang dalam butir terdapat kalimat spiritual, materi masih terlalu umum. Sedangkan untuk butir terbebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI telah sangat layak, tidak ada kalimat yang merujuk, melebihkan, atau memojokkan suku, ras, agama, atau kebudayaan tertentu.

Kelayakan dimensi sosial, penyidik menilai bahwa buku ini telah memuat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter. Namun ada beberapa pelajaran yang tidak memuat aspek-aspek sosial, sikap, dan karakter.

⁵⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016...., h. 2.

Kelayakan dimensi pengetahuan, isi/materi sudah sangat layak untuk sebuah buku pendamping. Namun buku ini tidak bisa dijadikan buku utama, karena masih ada pembahasan pembelajaran yang kurang luas pendalaman materinya. Maka diperlukan referensi lain seperti buku paket, lks dan sumber lainnya, agar materi lebih mendalam pembahasannya tentu menjadi hal yang diperlukan bagi peserta didik.

Kelayakan dimensi keterampilan, buku ini sudah sangat layak dan sesuai karena buku ini telah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan pengalaman peserta didik pada kehidupan sehari-hari, sehingga masalah yang disajikan dapat menjadi contoh soal yang bagus untuk peserta didik. Ini juga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis.

c. Analisis Kelayakan Isi Buku Gabungan oleh Peneliti dan Penyidik

Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan 4 komponen yang menilai dari 4 dimensi sikap peserta didik yang terdiri dari dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.⁵⁷ Pada penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan penyidik untuk menilai kelayakan isi/materi dari buku tematik kelas III SD/MI tema II memperoleh nilai akhir kelayakan 8,5 atau 85% yang berarti buku ini dari segi isi/materi sudah layak. Berdasarkan hasil penilaian peneliti dan penyidik maka didapatkan nilai untuk dimensi

⁵⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016...., h. 2.

spiritual 6,9 dengan kategori baik, nilai untuk dimensi sosial 9,3 dengan kategori baik sekali, nilai untuk dimensi pengetahuan 8 dengan kategori baik, dan nilai untuk dimensi keterampilan 10 dengan kategori baik sekali.

Kelayakan dimensi spiritual, hasil akhir penilaian adalah 6,9 yang berarti layak. Dikarenakan pada unsur spiritual bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta terhindar dari HAKI. Tetapi pada unsur spiritual masih terdapat di beberapa pelajaran yang kurang menekankan pada kalimat yang mengandung unsur spiritual.

Kelayakan dimensi sosial, hasil akhir penilaian adalah 9,3 yang berarti sangat layak. Dikarenakan pada buku ini telah memuat unsur aspek sosial, sikap, dan karakter. Hampir disetiap pelajaran telah terdapat dimensi sosial, hal tersebut dapat memudahkan pendidik dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik.

Kelayakan dimensi pengetahuan, hasil akhir penilaian adalah 8 yang berarti dalam segi materi pengetahuan, buku ini sudah baik. Buku ini memang memiliki materi yang mendukung ketercapaian semua kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dalam butir penilaian keluasaan materi, kedalaman materi, keakuratan lambang/fakta/symbol, keakuratan konsep/definisi, keakuratan prinsip, dan keakuratan prosedur memang buku ini sangat baik, namun tetap saja buku ini sangat baik jika hanya digunakan sebagai buku pendamping. Materi dalam buku ini masih bersifat terbatas dan belum terlalu lengkap, untuk memfasilitasi kemampuan peserta didik yang tidak semuanya mampu dengan cepat dan sederhana dalam memahami pembelajaran, buku referensi

seperti buku paket, lks dan sumber lainnya untuk memperbanyak materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, tentu masih sangat dibutuhkan.

Materi pelajaran yang ideal pun bukan berarti harus panjang, karena panjangnya bahan pelajaran berhubungan dengan jumlah bahan pelajaran. Semakin panjang bahan pelajaran, maka semakin panjang pula waktu yang diperlukan oleh peserta didik untuk mempelajarinya.⁵⁸ Sedangkan buku ini diperuntukkan bagi kelas III yang waktu belajar dibagi lagi dengan pelajaran lainnya.

Kelayakan dimensi keterampilan, hasil akhir penilaian adalah 10 yang berarti buku ini sudah sangat layak pada dimensi keterampilannya. Hal ini dikarenakan cakupan keterampilan dan digunakannya pendekatan saintifik pada buku ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami lebih mudah, serta mendorong peserta didik berfikir kritis.

Dimensi keterampilan, yang menilai cakupan materi idealnya materi dan kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 4 (KI-4). Pada setiap subtema, diharapkan memuat keterampilan berfikir dan bertindak seperti, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

⁵⁸ Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 108.

dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.⁵⁹

Pada Kurikulum 2013, dimensi keterampilan (KI-4) bertujuan untuk pengembangan kecerdasan estetika. Kecerdasan estetika tersebut merupakan potensi insani yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.⁶⁰ Dengan hal ini, peserta didik dan orangtua dapat mengetahui potensi yang dimiliki. Peserta didik dapat lebih mengasah dan mengembangkan potensinya agar bermanfaat untuk dirinya, keluarga, masyarakat, agama, dan negara.

⁵⁹ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016...., h. 7.

⁶⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Buletin BSNP*...., h. 8